

Resensi Film: Me Before You

Anggota Jet Club STARKI

Judul film	: Me Before You
Sutradara	: Thea Sharrock
Penulis Naskah	: Jojo Moyes
Produksi	: Warner Bros Pictures
Release Date	: 23 Mei 2016



"Me Before You" adalah film drama romantis yang dirilis pada tahun 2016, disutradarai oleh Thea Sharrock dan didasarkan pada novel dengan nama yang sama karya Jojo Moyes. Film ini menampilkan Emilia Clarke sebagai Louisa "Lou" Clark dan Sam Claflin sebagai Will Traynor. Kisah dimulai ketika Lou Clark, seorang wanita muda yang ceria namun tidak memiliki pengalaman kerja yang banyak, dipekerjakan sebagai pengasuh untuk Will Traynor, seorang pria kaya yang menjadi lumpuh akibat kecelakaan. Awalnya, hubungan mereka canggung, namun seiring waktu, Lou berhasil membuka hati Will yang awalnya tertutup.

Dalam perjalanan ini, film menggambarkan perubahan emosional dan spiritual yang dialami oleh kedua karakter utama. Emilia Clarke dan Sam Claflin memberikan penampilan yang kuat, menghidupkan karakter-karakter mereka dengan baik. Keunikan dari hubungan mereka, yang diwarnai dengan perbedaan besar dalam gaya hidup dan pandangan hidup, memberikan dimensi yang mendalam pada cerita ini. Penting untuk dicatat bahwa film ini juga mengangkat isu-isu serius, termasuk hak atas kehidupan dan keputusan untuk mengakhiri penderitaan. Hal ini memicu diskusi moral dan etika, menambah kompleksitas pada naratif romantisnya.

Secara visual, "Me Before You" menawarkan pemandangan yang indah dan perpaduan atmosfer yang hangat, memberikan latar belakang yang mendukung emosi cerita. Skor musik yang dipilih dengan baik juga menambahkan kedalaman dan nuansa pada momen-momen kunci. Meskipun film ini dianggap sebagai film romantis yang mengharukan, beberapa kritikus berpendapat bahwa pengolahan ceritanya terlalu diprediksi dan mengandalkan elemen-elemen klise dalam genre ini. Namun, bagi mereka yang menyukai kisah cinta yang penuh emosi dan

memiliki ketegangan moral, "Me Before You" dapat dianggap sebagai perjalanan yang menyentuh hati.

Secara keseluruhan, "Me Before You" adalah film yang mampu menggugah emosi penonton melalui akting yang kuat, visual yang indah, dan pesan moral yang mendalam. Meskipun memiliki beberapa kritik, film ini berhasil meraih perhatian penonton dengan cerita yang menyentuh dan menyimpan pelajaran tentang makna hidup dan cinta.

Penampilan kedua aktor memberikan kehidupan pada karakter-karakter utama, membawa kedalaman emosional yang diperlukan untuk memikat penonton. Film ini menampilkan pemandangan yang indah dan cinematografi yang menarik, menambah daya tarik visual dan atmosfer cerita. Musik pengiring yang dipilih dengan baik membantu menciptakan suasana yang tepat, meningkatkan intensitas emosional dalam beberapa adegan kunci. Film ini berani mengangkat isu-isu berat seperti hak atas kehidupan dan keputusan untuk mengakhiri penderitaan, membuka ruang untuk refleksi dan diskusi etika. Hubungan antara Lou dan Will menghadirkan dinamika yang unik dan berbeda, menambah kekayaan pada genre romantis.

Beberapa kritikus menyebutkan bahwa plot film ini cenderung mengandalkan elemen-elemen klise dari genre romantis, membuatnya terasa lebih diprediksi. Seperti banyak adaptasi film dari novel, beberapa detail atau lapisan karakter mungkin hilang atau dipersempit, mengurangi kedalaman cerita. Pihak mengkritik cara film ini menggambarkan kehidupan orang dengan disabilitas, menyatakan bahwa hal ini tidak sepenuhnya akurat atau memadai.

Beberapa penonton mungkin merasa bahwa film ini menghadapi tema serius seperti kehidupan dan kematian dengan cara yang terlalu santai atau ringan. Bagi mereka yang telah membaca novelnya, perbedaan dalam pengembangan karakter atau perubahan dalam alur cerita mungkin menjadi kekurangan, karena ekspektasi tertentu mungkin tidak terpenuhi. Meskipun memiliki kekurangan, "Me Before You" tetap menawarkan pengalaman emosional yang mendalam dan menggugah, membuatnya layak dinikmati bagi penonton yang menyukai cerita romantis dengan nuansa dramatis.

Keterkaitan Film "Me Before You" dengan Alchemy of Love yaitu perjalanan karakter-karakternya berkaitan dengan transformasi dan pertumbuhan dengan hubungan yang tercermin dalam perjalanan emosional karakter utama Lou dan Will. Film yang meskipun tidak secara langsung membahas alkimia cinta seperti dalam teori atau konsep klasik, perubahan dalam hubungan mereka mencerminkan proses transformasi yang mirip dengan konsep. Tercermin dalam upaya Lou untuk memahami dan menyembuhkan Will, serta hubungan mereka yang berkembang dari awal yang sulit menjadi sesuatu yang lebih dalam dan bermakna.

ANGGOTA KELOMPOK 1:

1. Zefanya Pingky Pasuria 20221300081
2. Frederica Ester Vania 20221300009
3. Firiell Aprilia Rachman 20221300030